

ABSTRAK

Ana Maryana. 2026 Manajemen Audit Mutu Internal Sekolah Menengah Pertama dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, Penelitian di SMP Islam Al Azhar 36 Bandung. Rendahnya pelaksanaan audit mutu internal pada satuan pendidikan Islam serta adanya peningkatan Standar Pelayanan Minimal pendidikan di Kota Bandung, ditambah dengan kualitas dan prestasi SMP Islam Al Azhar 36 Bandung sebagai sekolah unggulan, menjadi dasar penting dalam pemilihan lokasi penelitian untuk mengkaji pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan secara lebih mendalam. Tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen Audit Mutu Internal Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam Al Azhar 36 Kota Bandung, yang meliputi Perencanaan Audit Mutu Internal Sekolah, Pengendalian Audit Mutu Internal Sekolah, Peningkatan Audit Mutu Internal Sekolah. Mmenggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melalui tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan sebagai kerangka analisis adalah Trilogi Juran, yang mencakup tiga komponen utama dalam manajemen mutu, yaitu perencanaan mutu, pengendalian mutu, dan peningkatan mutu. Hasil Penelitian menunjukan bahwa: (1) Perencanaan Audit Audit Mutu Internal Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam Al Azhar 36 Kota Bandung dilaksanakan secara sistematis melalui rapat awal tahun ajaran, rapat kerja, evaluasi berkala, supervisi pembelajaran, penggunaan instrumen, penilaian kinerja dan tindak lanjut lebih lanjut yang melibatkan seluruh stakeholder. (2) Pengendalian Audit Audit Mutu Internal Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam Al Azhar 36 Kota Bandung dilaksanakan sesuai pedoman Yayasan Pesantren Islam Al Azhar dan instrumen dinas terkait, serta disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan. (3) Peningkatan Audit Audit Mutu Internal Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam Al Azhar 36 Kota Bandung dilakukan berdasarkan umpan balik dari stakeholder dengan pengawasan kepala sekolah melalui pengembangan berbagai program, termasuk Kelas Digital, Kelas Tahfidz, kelas Bilingual, dan pelatihan guru secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen strategis yang terintegrasi melalui penguatan peran tim auditor dan optimalisasi tindak lanjut hasil audit. yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi dan daya saing sekolah.

Kata Kunci: *Manajemen, Audit Mutu Internal, Sekolah Menengah Pertama*